

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hipertensi atau biasa disebut darah tinggi yaitu penyakit degeneratif karena mengalami penurunan fungsi pada organ. Kondisi kronis ini terjadi ketika tekanan pembuluh darah tinggi/meningkat. Penyakit ini mengakibatkan kerja jantung berlebih untuk memompa darah keseluruh tubuh melalui pembuluh darah. Hal ini disebabkan pembuluh darah menjadi rusak dan dapat mengganggu aliran darah (Medika, 2017). Hipertensi/tekanan darah tinggi merupakan salah satu masalah kesehatan utama di negeri karena jika masalah ini tidak diobati dapat menyebabkan stroke bahkan kematian hal ini juga disebut (*silent killer*) atau disebut pembunuh diam diam, karna masalah ini dapat terjadi dengan tidak menunjukkan tanda gejala penyakit tersebut (Calson, 2016).

Lansia didefinisikan proses tumbuh kembang. Manusia melalui proses tumbuh kembang tidak langsung menjadi lansia tetapi melalui sejak mulai lahir (bayi), anak-anak, remaja, dewasa, lalu lansia. Lansia merupakan proses alami yang terjadi pada manusia dan merupakan akhir dari kehidupan. Usia dapat dikatakan lansia yaitu 60 tahun keatas. Menua bukanlah suatu penyakit tetapi proses perubahan kumulatif yang berangsur-angsur dan mengalami penurunan daya tahan tubuh untuk menghadapi rangsangan dari luar dan dalam tubuh (Dwi, 2018)

Kejadian hipertensi diseluruh dunia mencapai >1,3 miliar orang, yang mana angka tersebut menggambarkan 31% jumlah penduduk dewasa didunia yang mengalami peningkatan sebesar >5,1% (Bloch 2016). *Institute for health metrics and evaluation* (IHME) tahun 2017, mengatakan 53,3 juta kematian didunia disebabkan penyakit kardiovaskuler sebesar 33,1% .. IHME juga menyebutkan bahwa 1,7 juta kematian di indonesia disebabkan oleh Hipertensi sebesar 23,7. Perkiraan jumlah kasus hipertensi di negara indonesia 63.309.621 jiwa dan angka kematian nya 427.218 jiwa. Pengelompokkan pengidap Hipertensi berdasarkan

usia. Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi berdasarkan hasil pengukuran Hipertensi di Jawa Barat tahun 2019 sebesar 41,6% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah menurut Kabupaten/Kota/Provinsi pada tahun 2019 pada Kota Depok memiliki angka sebesar (24,8) angka persennya cukup tinggi pada Kota Depok.

Upaya pencegahan primer dan penanggulangan Hipertensi berawal dari kesadaran masyarakat itu sendiri untuk mengikuti pola hidup yang lebih sehat dengan cara melakukan kegiatan promosi kesehatan seperti diet yang sehat, rajin melakukan aktivitas, tidak merokok serta minum obat teratur, puskesmas juga harus melakukan pencegahan sekunder dengan deteksi dini agar mengetahui tentang kondisi tubuhnya jika ada masalah kesehatan akan langsung dilakukan pengobatan, ada juga pencegahan tertier yaitu mempertahankan pola hidup sehatnya dengan rutin minum obat, cek tekanan darah dengan begitu terhindar dengan komplikasi dari masalah hipertensinya. Perawat memiliki peran penting dalam menangani masalah kesehatan terutama pada bidang promosi kesehatan, pencegahan, dan perawatan kronis dalam meningkatkan kualitas perawatan, meningkatkan kepuasan pasien, akses dan kesehatan. Hamel 2020 mengatakan beberapa peran perawat dalam *primary health care* yaitu: memberikan pelayanan kesehatan, mengatur kegiatan dipelayanan kesehatan, bertanggung jawab, kolaborasi.

Berdasarkan data di atas Penulis tertarik untuk mengelola dan membahas “Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Ny. A Khusus Ny. A Dengan Hipertensi Di Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan Kota Depok.

I.2 Tujuan Penulisan

I.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman secara nyata dalam memberikan pendidikan kesehatan dan Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Ny. A Khusus Ny. A Dengan Masalah Hipertensi.

Fatimah Azzahra, 2021

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA NY.A KHUSUSNYA NY.A DENGAN HIPERTENSI DI RT 001 RW 016
KELURAHAN BEDAHAN KECAMATAN SAWANGAN KOTA DEPOK**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id — www. Library.upnvj.ac.id — www.repository.upnvj.ac.id]

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada keluarga ny. A khususnya ny. A dengan masalah Hipertensi
- b. Melakukan analisa data untuk menentukan diagnosa keperawatan pada keluarga ny. A khususnya ny. A dengan masalah Hipertensi
- c. Merencanakan tindakan keperawatan pada keluarga ny. A khususnya ny. A dengan masalah Hipertensi
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada keluarga ny. A khususnya ny. A dengan masalah Hipertensi
- e. Mengevaluasi tingkat keberhasilan pada keluarga ny. A khususnya ny. A dengan masalah Hipertensi
- f. Mengidentifikasi kesenjangan yang terdapat antara teori dan kasus dengan masalah Hipertensi pada keluarga ny. A khususnya ny. A
- g. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, penghambat, serta pencegahannya
- h. Melakukan dokumentasi semua kegiatan keperawatan dalam bentuk narasi.

I.3 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Klien
Klien dapat mempraktikkan perawatan Hipertensi dirumah dengan terapi komplementer yang telah diberikan Perawat untuk mencegah kekambuhan, meningkatkan kualitas hidup, dan mencegah terjadinya komplikasi dari penyakit yang diderita.
- b. Bagi Keluarga
Keluarga mampu memberikan dukungan serta motivasi yang baik dalam melakukan perawatan masalah Hipertensi, serta meningkatkan wawasan keluarga dalam merawat, dan memelihara kesehatan anggota keluarga.

c. Bagi Kader dan Masyarakat

Kader mampu mendapatkan informasi terkait teridentifikasi nya penderita Hipertensi di wilayah rt001/ rw 016 kelurahan Bedahan yaitu pada keluarga ny. A khusus nya ny. A yang memiliki masalah kesehatan Hipertensi. Masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan aktif untuk mencegah masalah Hipertensi.

d. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan pengetahuan khusus nya pada masalah kesehatan Hipertensi dan meningkatkan pengetahuan serta memberikan pengalaman bagi Penelitian tentang pelayanan kesehatan Hipertensi dan dapat dijadikan sebagai pembanding, pendukung dan pelengkap untuk penelitian selanjutnya.

e. Bagi Petugas Puskesmas

Petugas kesehatan diharapkan mendapat informasi terkait teridentifikasinya penyakit Hipertensi di wilayah rt001 rw 016 kelurahan bedahan diharapkan juga dapat memberikan pendidikan kesehatan lebih mendalam kepada kader dan masyarakat mengenai Hipertensi, serta dapat melakukan deteksi dini untuk mencegah terjadi nya peningkatan kasus hipertensi kelurahan Bedahan.

I.4 Ruang Lingkup

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan pembahasan tentang pemberian Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Keluarga Ny. A Khususnya Ny. A dengan Masalah Hipertensi Di Rt 001 Rw 016 Kelurahan Bedahan Kecamatan Sawangan Kota Depok yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret sampai 10 April 2021

I.5 Metode Penulisan

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode Deskriptif yaitu dengan melakukan pendekatan studi kasus dimana penulis mengambil satu kasus keluarga dan mencoba menyelesaikan dengan memberikan asuhan keperawatan

Fatimah Azzahra, 2021

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA NY.A KHUSUSNYA NY.A DENGAN HIPERTENSI DI RT 001 RW 016 KELURAHAN BEDAHAN KECAMATAN SAWANGAN KOTA DEPOK

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id — www. Library.upnvj.ac.id — www.repository.upnvj.ac.id]

pada keluarga. Metode pengumpulan data yang penulis lakukan ialah dengan wawancara ny. A berkaitan dengan aspek dasar keluarga, struktur keluarga, mekanisme stress, coping keluarga, serta harapan keluarga terhadap asuhan keperawatan keluarga. mengamati hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan keluarga, seperti jenis rumah, pengelolaan sampah, sumber air, ventilasi, pembuangan air limbah, serta fasilitas sosial dan fasilitas kesehatan keluarga. Metode studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku referensi yang terkait dengan asuhan keperawatan.

I.5 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini ialah sebagai berikut:

- a. BAB I yaitu pendahuluan, terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, manfaat penulisan, runag lingkup, metode penulisan dan sitematika penulisan
- b. BAB II yaitu tinjauan pustaka, terdiri dari konsep masalah kesehatan hipertensi, konsep lansia, konsep keluarga, dan konsep asuhan keperawatan keluarga
- c. BAB III yaitu tinjauan kasus terdiri dari pengkajian keperawatan, analisa data, skoring diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan berdasarkan kasus teori
- d. BAB IV yaitu hasil dan pembahasan, terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi berdasarkan kasus dan teori
- e. BAB V yaitu penutup yang terdiri dari simpulan saran